

ABSTRAK

Jalan Raya merupakan suatu lintasan sarana transportasi darat yang berfungsi melewatkkan lalu lintas dari suatu tempat ketempat lain. Mengingat pentingnya peran jalan tersebut karena merupakan salah satu penggerak roda perekonomian dan juga sebagai sarana dan prasarana aktivitas masyarakat di berbagai sector pembangunan daerah seperti sector perekonomian, sosial, politik, budaya dan keamanan. Pada Tugas Akhir ini dilakukan untuk penelitian perbandingan biaya antara penggunaan perkeraaan lentur yang akan diganti dengan perkeraaan kaku pada pembangunan jalan proyek Jalan Jalur Lintas Selatan Desa Arjosari Kabupaten Pacitan Jawa Timur. Penelitian ini akan membandingkan kedua kontruksi perkeraaan dari segi biaya. Aspek biaya merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pelaksanaan proyek kontruksi jalan. Oleh sebab itu perlu adanya perencanaan biaya yang baik agar tidak terjadi pemborosan.

Metode Penelitian di bagi dalam 3(tiga) tahap yaitu tahap pertama adalah studi pustaka dan survey awal, tahap kedua adalah pengumpulan data sekunder , dan tahap ketiga adalah analisa hasil dan kesimpulan.

Dari hasil rencana anggaran biaya (RAB) masing- masing kontruksi diatas, untuk lapis perkeraaan lentur sebesar Rp 150,749,180,263.66 untuk lapis perkeraaan kaku sebesar Rp 172,706,153,209.48, sudah termasuk PPN 10%. Dengan memperhatikan perbandingan kedua perkeraaan tersebut, maka pengguna perkeraaan Lentur lebih dapat menghemat biaya dari pada pengguna perkeraaan Kaku dengan biaya sebesar Rp 21,956,972,945.82.

Kata Kunci : Biaya Kontruksi, Metode Pelaksanaan Kontruksi, Perkerasan Kaku, Perkerasan Lentur, Harga Satuan Pekerjaan

ABSTRACT

Highway is a path of land transportation facilities that functions to pass traffic from one place to another. Given the importance of the role of the road because it is one of the drivers of the economy and also as a means and infrastructure of community activities in various regional development sectors such as the economic, social, political, cultural and security sectors. In this Final Project, a comparative study of the use of flexible pavement which will be replaced by rigid pavement in the construction of the road project of the Southern Cross Path of the Arjosari Village, Pacitan Regency, East Java is conducted. This study will compare the two costs of pavement construction. The cost aspect is one of the things that influences the implementation of road construction projects. Therefore, it is necessary to have a good cost planning so that there is no waste.

Research methods are divided into 3 (three) stages, namely the first stage is library research and initial survey, the second stage is secondary data collection, and the third stage is the analysis of results and conclusions

From the results of the cost budget plan of each construction above, for a flexible pavement layer of Rp 150,749,180,263.66 and for a rigid pavement layer of Rp 172,706,153,209.48, it includes 10% VAT. By paying attention to the comparison of the two pavements, the users of rigid pavement can save more costs than flexible pavement users at a cost of Rp. 21,956,972,945.82.

Keywords: Construction Costs, Construction Implementation Methods, Rigid Pavement, Bending Pavement, Work Unit Prices